

XL AXIATA MELUNCURKAN PAKET BARU BEBAS PULSA

Direktur and Chief Commercial Officer XL Axiata David Arcelus Oses (kedua kiri) dan Chief Marketing XL Axiata Alfons Bosch Sansa (ketiga kiri) didampingi oleh Group Head Corporate Communication & Sustainability XL Axiata Reza Mirza (kiri) Head Sales Jabodetabek Region XL Axiata Arief Indra (kedua kanan) dan Caretaker Kalimantan Area XL Axiata Sarosso Dwi Panggah (kanan) meluncurkan paket kuota data baru bernama Bebas Puas di Jakarta, Rabu (5/6).



BI Proyeksikan Ekonomi Indonesia Tumbuh hingga 5,6 Persen pada 2025

Asumsi makro 2025 tersebut didasarkan dengan mempertimbangkan lima risiko utama yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional, nilai tukar rupiah dan inflasi dalam negeri.

JAKARTA (IM) - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo memproyeksikan pertumbuhan ekonomi atau produk domestik bruto (PDB) Indonesia berada di kisaran 4,8 persen sampai dengan 5,6 persen pada 2025.

Untuk asumsi makro 2025, BI juga memandang rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada di rentang Rp15.300 sampai dengan Rp15.700 per dolar AS. Sedangkan inflasi nasional pada 2025 diperkirakan berkisar antara 1,5-3,5 persen.

"Kondisi ekonomi global yang serba tidak menentu, banyak dinamika dan tantangan-tantangan, tentu saja akan berdampak kepada ekonomi Indonesia tahun ini dan juga

tahun ke depan. Bank Indonesia menekankan kepada lima risiko utama," kata Perry di Jakarta, dikutip dari *Antara*, Rabu (5/6).

Hal tersebut disampaikan Perry dalam Rapat Kerja Komisi XI DPR RI tentang pembahasan asumsi dasar dalam pembicaraan pendahuluan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2025.

Rapat tersebut juga dilakukan bersama dengan Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, dan Rapat Dengar Pendapat dengan Badan Pusat Statistik (BPS).

Asumsi makro 2025 terse-

but didasarkan dengan mempertimbangkan lima risiko utama yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional, nilai tukar rupiah dan inflasi dalam negeri.

Lima risiko tersebut adalah pertumbuhan ekonomi global yang melambat, harga komoditas yang bergejolak, suku bunga acuan Amerika Serikat (AS) Fed Funds Rate (FFR) yang bertahan di level tinggi untuk waktu yang lama (higher for longer), dolar AS yang masih kuat, serta inflasi global yang turun sangat lambat.

Sementara untuk 2024, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,7 persen hingga 5,5 persen, nilai tukar rupiah berada di rentang Rp15.700 sampai dengan Rp16.100 per dolar AS, serta inflasi domestik berkisar 1,5

persen hingga 3,5 persen.

Lebih lanjut, Perry menuturkan pertumbuhan ekonomi global tidak hanya stagnan namun juga melambat. Negara-negara mitra dagang utama Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang melambat, seperti Amerika Serikat dan Tiongkok.

"Kondisi pertumbuhan ekonomi global ini tentu saja akan berpengaruh sumber-sumber pertumbuhan dari ekspor yang memerlukan suatu kerja keras supaya bisa menjadi pendukung pertumbuhan," tuturnya.

Di sisi lain, harga komoditas juga berdampak pada inflasi global yang menurun dengan sangat lambat. Kondisi tersebut juga akan berdampak pada upaya dalam mengendalikan inflasi di dalam negeri baik berkaitan dengan

harga minyak maupun juga harga pangan.

Sementara BI memperkirakan FFR akan turun pada akhir 2024 sekitar 25 basis poin (bps), dan sekitar 52 bps pada semester pertama di tahun 2025.

Dolar AS juga masih kuat sehingga memberikan tekanan terhadap nilai tukar mata uang di seluruh dunia termasuk rupiah.

Selain itu, risiko geopolitik global juga tinggi sehingga perlu menjaga arus modal untuk terus masuk ke dalam negeri dalam rangka menjaga stabilitas. "Ini tentu saja lima hal yang berpengaruh kepada tiga asumsi makro yang kami sampaikan yaitu pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan inflasi," ujarnya.

• hen

Industri Semen Dipacu Agar Berdaya Saing dan Berkelanjutan

JAKARTA (IM) - Industri semen merupakan salah satu sektor yang terus menunjukkan kekuatan dan perannya secara signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Saat ini, terdapat 16 perusahaan semen terintegrasi dengan total kapasitas produksi 120 juta ton per tahun, sehingga menempatkan Indonesia sebagai bagian dari produsen semen terbesar di Asia Tenggara.

"Pada tahun 2023, kebutuhan semen nasional sebesar 66,8 juta ton. Selain memenuhi pasokan di pasar domestik, industri semen di dalam negeri juga sudah melakukan ekspor produk semen 1,4 juta ton dan *clinker* 9,7 juta ton. Sementara itu, utilisasi industri semen kita sekitar 58 persen karena terjadinya *over capacity*," kata Direktur Industri Semen, Keramik, dan Pengolahan Bahan Galian Nonlogam Kementerian Perindustrian, Putu Nadi Astuti di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Rabu (5/6).

Putu menjelaskan, terkait adanya kapasitas produksi yang berlebih di industri semen, pada tahun 2020 Kemenperin telah mengusulkan kepada Kementerian Koordinator Bidang Perencanaan agar diterbitkan regulasi untuk mengatur investasi baru di industri semen. "Usulan ini diharapkan bisa masuk ke dalam daftar negatif investasi. Jadi, diatur mengenai ketentuan teknis dan nonteknisnya dalam pembangunan pabrik semen ini," tuturnya.

Namun demikian, Kemenperin Investasi/BKPM telah mengatur hal tersebut di dalam sistem *Online Single*

Submission (OSS). "Di dalam sistem OSS ini, dilakukan penguncian terhadap permohonan pembangunan pabrik semen, kecuali untuk wilayah Papua, Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara," imbuhnya.

Putu mengemukakan, Kemenperin terus mendorong pengoptimalan penggunaan semen dalam negeri untuk mendukung proyek-proyek pemerintah dan swasta yang ada di Indonesia. "Konsumsi semen yang tinggi di Indonesia ini merupakan indikator penting dari pertumbuhan ekonomi nasional, di mana permintaan semen yang tinggi mengindikasikan tingginya pembangunan infrastruktur di suatu negara," paparnya.

Di sisi lain, Kemenperin memacu produsen semen Indonesia agar terus melakukan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan menciptakan iklim usaha yang kondusif serta meningkatkan daya saing di pasar regional dan global. Salah satu program keberlanjutan yang diinisiasi oleh produsen semen Indonesia adalah dengan menerapkan dekarbonisasi industri dan menghasilkan produk semen ramah lingkungan untuk mencapai Net Zero Emission di masa depan.

"Kami bertekad menjalankan komitmen terhadap perubahan iklim dan keberlanjutan, dengan kami memiliki kewenangan untuk menyusun regulasi terkait dekarbonisasi industri dalam rangka mencapai Net Zero Emission (NZE) untuk sektor industri serta melakukan inventarisasi capaian penurunan emisi gas rumah kaca," tutur Putu. • dro



RENCANA PEMBANGUNAN KERETA CEPAT JAKARTA-SURABAYA

Foto udara Kereta Cepat Whoosh melaju di kawasan Bekasi, Jabar, Rabu (5/6). Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan segera membentuk tim untuk proyek kereta cepat Jakarta-Surabaya untuk mengurangi beban transportasi jalan, mengurangi emisi dari sektor aviasi dan meningkatkan konektivitas antarkota di Indonesia.

PENGUMUMAN RENCANA PERALIHAN HAK DAN GANTI RUGI LAHAN PULAU ABANG KECIL OLEH PT. TUNGGAL SEJATI BERSAMA

Sehubungan dengan rencana Peralihan Hak dan Ganti Rugi lahan seluas lebih kurang 54 ha yang terletak di Pulau Abang Kecil, Kelurahan Pulau Abang, Kecamatan Galang, Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau maka dengan ini kami PT. TUNGGAL SEJATI BERSAMA berkedudukan di Kota Batam mengumumkan Rencana Peralihan Hak dari masyarakat Pulau Abang Kecil, khususnya atas bidang-bidang tanah Alas Hak yakni Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Pulau Abang pada tahun 1996 yakni antara lain sebagai berikut :

1. Surat Keterangan, No. 457/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ROKIAH.
2. Surat Keterangan, No. 466/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ROKIAH.
3. Surat Keterangan, No. 470/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ROKIAH.
4. Surat Keterangan, No. 478/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ROKIAH.
5. Surat Keterangan, No. 456/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SUKUR (Alm.)
6. Surat Keterangan, No. 459/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SUKUR (Alm.)
7. Surat Keterangan, No. 469/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SUKUR (Alm.)
8. Surat Keterangan, No. 477/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SUKUR (Alm.)
9. Surat Keterangan, No. 458/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
10. Surat Keterangan, No. 460/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
11. Surat Keterangan, No. 462/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
12. Surat Keterangan, No. 464/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
13. Surat Keterangan, No. 467/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
14. Surat Keterangan, No. 471/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
15. Surat Keterangan, No. 476/PA/G-L/1996, tanggal 24 April 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
16. Surat Keterangan, No. 479/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
17. Surat Keterangan, No. 571/PA/G-L/1996, tanggal 24 April 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
18. Surat Keterangan, No. 461/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama AGUSALIM.
19. Surat Keterangan, No. 463/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ZAINI.
20. Surat Keterangan, No. 465/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SULAIMAN.
21. Surat Keterangan, No. 468/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama AFANDI MADUN.
22. Surat Keterangan, No. 472/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ADE AZMAN.
23. Surat Keterangan, No. 473/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama NAYAMUDDIN.
24. Surat Keterangan, No. 474/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ABU SAHAR.
25. Surat Keterangan, No. 581/PA/G-L/1996, tanggal 24 April 1996, atas nama ABU SAHAR.
26. Surat Keterangan, No. 475/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SARU.
27. Surat Keterangan, No. 480/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama BOBI.

Kami memberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyampaikan keberatan atau tanggapan atas transaksi ini dalam waktu 14 (empatbelas) hari sejak pengumuman ini diterbitkan pertama kali. Keberatan/tanggapan ditujukan kepada :

PT TUNGGAL SEJATI BERSAMA
Jalan Merdeka gg Batik Nomor 27, Kel. Sukajadi, Kec. Karawaci,
Kota Tangerang, Banten

atau melalui email : ptunggalsejatisbersama@gmail.com, atau Telp. : 082392859514

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi asas keterbukaan dalam rangka peralihan hak atas tanah dan pendaftaran tanah ke Instansi terkait, sekaligus sebagai bentuk itikad baik dari PT. TUNGGAL SEJATI BERSAMA dalam rangka peralihan/pengoperan hak atas 27 bidang tanah tersebut dari masyarakat setempat.

Batam, 06 Juni 2024

Hormat kami,

PT. TUNGGAL SEJATI BERSAMA

(HADI YANTO)

Direktur

Kurnia Lautan Semesta Bidik Laba Bersih Rp55 M

JAKARTA (IM) - PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk (KLAS) menargetkan laba bersih dapat mencapai Rp55 miliar pada tahun 2024, atau meningkat 116,8 persen year on year (yoy) dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang senilai Rp25,37 miliar.

Direktur Utama KLAS Kurniyatjan Sakti Efendie alias Kurnia menyebut prospek bisnis perseroan saat ini masih berjalan baik di tengah industri pelayaran yang menantang ke depan.

Dari segmen perkapalan, Ia menyebut permintaan atas jasa pengangkutan masih cukup tinggi, sedangkan dari bisnis pengangkutan, perseroan berencana melakukan penambahan dua armada tugboat dan tongkang yang akan diserahterimakan pada tahun ini.

"KLAS juga terus mengejar kontrak baru. Yang saat ini sedang di finalisasi adalah kontrak jasa angkutan Batu Spilt dan Batu Bara," ujar Kurnia dalam keterangan resmi di Jakarta, dilansir dari *Antara*, Rabu (5/6).

Sementara itu, lanjutnya, dari bisnis penjualan kaca melalui anak usaha KLAS PT Kurnia Surya Santosa (KSS) juga masih prospektif seiring tumbuhnya rencana pembangunan rumah untuk rakyat.

Dari segmen lain, yaitu pasir kuarsa, pihaknya menilai permintaan komoditas ini terus bertumbuh seiring bertambahnya industri kaca di Indonesia.

Anak usaha KLAS yakni Karya Cipta Lahanindo sudah menyelesaikan pembangunan mesin pemurnian pasir kuarsa meng-

gunakan dana hasil Initial Public Offering (IPO).

Saat ini, Karya Cipta Lahanindo sudah melakukan percobaan pengiriman ke PT Mulia Glass Float yang merupakan anak perusahaan PT Mulia Industriindo Tbk (MLIA).

"Potensi dari kontrak ini mencapai 150.000 metrik ton (MT) per tahun," ujar Kurnia.

Lebih lanjut, ke depan perseroan akan terus menjalin kerja sama dengan mitra potensial untuk menggarap kargo dan terus mengikuti tender jasa angkutan kapal yang potensial.

Sebagai negara kepulauan terbesar, Indonesia memiliki potensi sektor transportasi wilayah laut yang besar, untuk berfungsi menghubungkan seluruh kepulauan, serta melayani angkutan laut/logistik internasional yang melintasi Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI).

KLAS berhasil mendapatkan dana senilai Rp 78,84 miliar dalam IPO, yang mana sebesar 14,65 persen akan digunakan untuk penyeteroran modal kepada PT Karya Cipta Lahanindo (KCL), dan sebesar 70,74 persen untuk pembelian empat aset kapal tunda (tugboat) dan tongkang (barge).

Pada kuartal I-2024, perseroan membukukan pendapatan senilai Rp32,96 miliar, yang didominasi pendapatan dari pihak ketiga yaitu senilai Rp 20,99 miliar, rinciananya, pendapatan jasa perkapalan senilai Rp19,25 miliar, pendapatan dari penjualan kaca senilai Rp 9,64 miliar, serta pendapatan sewa senilai Rp 4,06 miliar. • dot

Ini Cara Pegadaian Bantu Pasarkan Produk UMKM

JAKARTA (IM) - PT Pegadaian menghadirkan Vending Machine untuk membantu dan memperluas jangkauan pemasaran serta distribusi produk UMKM binaan secara omnichannel, guna mendukung pertumbuhan dan promosi efisien bagi sektor tersebut.

"Peresmian Vending Machine UMKM PT Pegadaian dalam mendukung UMKM memperluas pemasaran, promosi, dan distribusi produk dengan lebih efisien secara omnichannel," kata Direktur Utama Pegadaian Damar Latri Setiawan di sela peresmian Vending Machine UMKM PT Pegadaian di Jakarta, Rabu (5/6).

Dilansir dari Antara, Damar menyampaikan bahwa saat ini vending machine yang disiapkan di PT Pegadaian, Gedung Kenari, Jakarta Pusat, memasarkan produk-produk dari 24 pelaku UMKM binaan. "Ini semua (produk yang dipasarkan melalui vending machine) adalah binaan Pegadaian, ada 24 UMKM. Itu sementara semua UMKM yang dari Jakarta," ucap Damar.

Namun, dia mengaku bahwa pihaknya menargetkan 12 Kantor Wilayah Pegadaian yang ada di seluruh wilayah Indonesia bisa menyediakan vending machine untuk mendukung pemasaran produk produk UMKM binaan yang ada di berbagai daerah.

"Jadi, Pegadaian itu ada tiga fungsi yang pertama pembiayaan, setelah terjadi pembiayaan dilakukan pembelian secara rutin, kemudian pemasaran," ucap Damar.

Ia menambahkan bahwa pihaknya juga akan melakukan evaluasi terhadap produk-produk UMKM binaan yang dipasarkan melalui vending machine.

Selain itu, Damar juga mengatakan bahwa produk produk UMKM binaan yang dipasarkan melalui

vending machine juga telah menyesuaikan dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh PT Pegadaian.

"Oh pasti, nanti pasti bisa giliran, jadi nggak 24 UMKM ini aja, nanti bisa memiliki lah untuk stoknya. Mana yang laris, kita evaluasi kan. Semakin banyak, yang nggak laku mungkin bisa gantian dengan yang lainnya," imbuh Damar.

Sementara itu, Staf Khusus III Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Arya Sinulingga mengatakan bahwa pihaknya terus mendorong agar BUMN BUMN memiliki vending machine sehingga bisa membantu memasarkan produk produk UMKM binaan.

"Yang pasti kita ingin semua Kantor BUMN ada seperti ini, supaya karyawan BUMN bisa beli produk UMKM, karena yang dibeli adalah produk UMKM, maka UMKM binaan BUMN tersebut pastikan langsung punya pasar, dan pasti setiap hari dibeli oleh karyawannya," kata Arya.

Selain itu, dengan menggunakan vending machine, UMKM yang dibina akan sesuai dengan standar yang diperlukan, membantu mereka naik kelas dengan menjalani proses yang sesuai dengan persyaratan vending machine sendiri.

Menurutnya, vending machine memiliki potensi besar untuk diterapkan di berbagai lokasi, termasuk kantor-kantor BUMN, bandara, pelabuhan ASDP dan Pelni, serta stasiun pengisian bahan bakar Pertamina.

"Yang namanya jualan kita nggak bisa targetin, cuma nanti ada evaluasi dari pengelola, mana yang laku mana yang nggak. Yang nggak laku nanti dibina lagi, kenapa sampe nggak laku. Jadi, yang penyelenggaranya juga punya tanggung jawab untuk membina supaya laku itu barang," tutur Arya. • hen